

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Bahasa merupakan hasil dari kebudayaan suatu masyarakat yang berguna untuk alat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi seharusnya bahasa yang dipahami oleh penutur dan petutur, sedangkan di Indonesia dengan keanekaragaman budaya dan bahasa akan mengalami kesukaran dalam konteks pemahaman yang berbeda. Dengan demikian penggunaan bahasa nasional yaitu bahasa Indonesia sangatlah penting, karena bahasa yang dapat dipahami oleh masyarakat di Negara kita. Dukungan politis terhadap perkembangan dan pengindonesiaan sejumlah istilah asing dalam bahasa Indonesia secara hierarki dapat diurutkan: (1) Sumpah pemuda 1928; (2) UUD 1945, Bab XV Pasal 36 tentang bahasa Negara; (3) Keputusan Presiden Republik Indonesia No 57 Tahun 1972 tentang penggunaan Ejaan yang disempurnakan; (4) Instruksi Menteri Dalam Negeri RI No.2 tanggal 28 Oktober 1991 tentang pemasyarakatan bahasa Indonesia dalam rangka penetapan persatuan dan kesatuan bangsa; (5) Instruksi Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No.1/U/1992 tanggal 10 April tentang usaha peningkatan pemasyarakatan bahasa Indonesia dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu dalam dunia pendidikan pembelajaran bahasa Indonesia telah dipelajari di Sekolah Dasar (SD) yang harus memenuhi standar kompetensi kurikulum di SD.

Standar kompetensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD meliputi kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi lisan adalah kemampuan berbicara. Menurut Cahyani dan Hodijah (2007) seseorang dikatakan memiliki keterampilan berbicara bila yang bersangkutan terampil memilih bunyi-bunyi bahasa (berupa kalimat, serta tekanan dan nada) secara tepat serta memformulasikannya secara tepat pula guna menyampaikan

pikiran, perasaan, gagasan, fakta, perbuatan dalam suatu konteks berkomunikasi.

Kemampuan berbicara pada siswa sangat berperan penting karena dengan berbicara siswa mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik dan benar sesuai kaidah penggunaan bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa kedua (bahasa Indonesia) hanya dipelajari di pendidikan formal saja, sedangkan bahasa ibu (bahasa Sunda) digunakan dalam kehidupan sehari-hari tanpa dipelajari struktur tata bahasa penggunaannya hanya secara praktis, sehingga siswa mengalami interferensi. Menurut Hartmann & Stork (dalam Alwasilah, 1993: 114) “Interferensi adalah kekeliruan yang disebabkan terbawanya kebiasaan-kebiasaan ujaran bahasa atau dialek ibu ke dalam bahasa atau dialek kedua”.

Dengan permasalahan tersebut maka harus adanya model pembelajaran keterampilan berbicara yang akan membantu kesulitan siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia khususnya untuk keterampilan berbicaranya. Dengan adanya analisis morfofonemik dari bahasa ibu (bahasa Sunda) dan bahasa kedua (bahasa Indonesia). Proses morfofonemik bahasa Sunda dan bahasa Indonesia yang akan ditelaah adalah proses perubahan struktur bentuk morfologi bahasa, perubahan-perubahan pada fonem serta perubahan pada bunyi-bunyi fonem atau disebut fonologi. Dalam penelitian ini akan difokuskan pada analisis morfofonemik bahasa Sunda dan bahasa Indonesia yang sering digunakan oleh masyarakat Desa Sukalaksana Kecamatan Curug Kota Serang Banten, karena sebagian masyarakat Desa Sukalaksana menggunakan bahasa Indonesia dan terdapat pula yang menggunakan bahasa Sunda terutama di lingkungan Sekolah Dasar.

Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Morfofonemik Bahasa Sunda Dialek Desa Sukalaksana dan Bahasa Indonesia Sebagai Bahan Pembuatan Model Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses morfofonemik bahasa Sunda dialek Desa Sukalaksana dan bahasa Indonesia?
2. Bagaimana kesulitan yang dialami penutur bahasa Sunda dialek Desa Sukalaksana dalam menggunakan bahasa Indonesia?
3. Bagaimana model pembelajaran keterampilan berbicara bagi siswa kelas V di Sekolah Dasar dengan memanfaatkan hasil analisis morfofonemik bahasa Sunda dialek Desa Sukalaksana dan bahasa Indonesia?

III. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diketuinya proses morfofonemik bahasa Sunda dialek Desa Sukalaksana dan bahasa Indonesia.
2. Diketuinya kesulitan penutur bahasa Sunda dialek Desa Sukalaksana dalam menggunakan bahasa Indonesia.
3. Diperoleh model pembelajaran keterampilan berbicara siswa kelas V di Sekolah Dasar dengan memanfaatkan hasil analisis morfofonemik bahasa Sunda dialek Desa Sukalaksana dan bahasa Indonesia.

IV. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak diantaranya:

1. Bagi Guru Kelas V Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu kesulitan guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara siswa di kelas V Sekolah Dasar dengan pemanfaatan model pembelajaran dari hasil analisis morfofonemik bahasa Sunda dialek Desa Sukalaksana dan bahasa Indonesia.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian analisis morfofonemik bahasa Sunda dialek Desa Sukalaksana dan bahasa Indonesia bisa membantu dalam kajian referensi untuk bahan penelitian selanjutnya serta mampu mengembangkan bidang keilmuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

V. Definisi Istilah

1. Morfofonemik

Morfofonemik, proses yang dialami oleh fonem-fonem berakibat pada perubahan bunyi karena terjadinya proses afiksasi, proses reduplikasi, maupun komposisi pada bahasa sunda dialek Desa Sukalaksana dan bahasa Indonesia yang terpengaruh dialek bahasa Sunda.

2. Model Pembelajaran

Model Pembelajaran, rancangan pola pembelajaran yang direncanakan dan disusun secara sistematis, meliputi pendekatan, metode, teknik, serta prosedur pelaksanaannya. Model pembelajaran ini memanfaatkan hasil analisis morfofonemik bahasa Sunda dialek Desa Sukalaksana dan bahasa Indonesia.

3. Keterampilan Berbicara

Keterampilan Berbicara, merupakan seperangkat kompetensi berbicara yang harus dimiliki siswa Sekolah Dasar. Kemampuan bahasa yang penting untuk dikuasai oleh peserta didik khususnya dalam penelitian ini untuk meningkatkan berbicara bahasa Indonesia dengan pelafalan yang baik dan benar.